

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0,34%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,795-5,840).

Today's Info

- Laba Bersih JPFA Turun -49.45%
- Proyek LRT Mendorong Kinerja ADHI
- GIAA Targetkan Efisiensi USD 100 Juta
- Pendapatan TLKM Naik 13.4%
- Utang BUMI Tersisa USD1.6 Miliar Setelah *Right Issue*
- Semester 1, Pendapatan DMAS Turun 76.24%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MIKA	B o Break	2,310-2,370	2,120
PNBN	Spec.Buy	1,135-1,155	1,075
BBTN	Trd. Buy	2,590-2,630	2,470
PTBA	S o S	12,675-12,500	13,400
SCMA	Spec.Buy	2,360	2,210

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 34.78 4,631

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CNTX	28 Jul	EMS
BTEK	31 Jul	EMS
ELTY	31 Jul	EMS
LMAS	1 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,172	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,615	5,795	5,840
Market Cap. (IDR Trillion)	6,367	5,780	5,860
Total Freq (x)	284,345	5,765	5,875
Foreign Net (IDR Billion)	(29.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,819.74	19.54	0.34%
Nikkei	20,079.64	29.48	0.15%
Hangseng	27,131.17	190.15	0.71%
FTSE 100	7,443.01	-9.31	-0.12%
Xetra Dax	12,212.04	-93.07	-0.76%
Dow Jones	21,796.55	85.54	0.39%
Nasdaq	6,382.19	-40.56	-0.63%
S&P 500	2,475.42	-2.41	-0.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	51.49	0.5	1.02%
Gold Price USD/Ounce	1262.36	14.7	1.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	10087.50	93.0	0.93%
Tin-LME (US\$/ton)	20820.00	320.0	1.56%
CPO Malaysia (RM/ton)	2692.00	40.0	1.51%
Coal EUR (US\$/ton)	81.70	10.5	14.67%
Coal NWC (US\$/ton)	85.35	0.1	0.18%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13318.00	-18.0	-0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,795.6	0.03%	4.34%
Medali Syariah	1,692.2	0.19%	-0.30%
MA Mantap	1,554.8	0.58%	17.17%
MD Asset Mantap Plus	1,460.9	0.46%	8.18%
MD ORI Dua	1,834.7	0.31%	3.13%
MD Pendapatan Tetap	1,079.0	0.36%	3.08%
MD Rido Tiga	2,188.9	0.67%	10.47%
MD Stabil	1,145.2	0.27%	4.75%
ORI	1,779.4	-1.33%	-4.09%
MA Greater Infrastructure	1,224.1	-1.69%	-5.81%
MA Maxima	896.5	-0.94%	-8.94%
MD Capital Growth	1,014.7	-0.34%	-6.24%
MA Madania Syariah	1,020.8	-0.53%	-5.78%
MA Mixed	977.9	-3.97%	-11.65%
MA Strategic TR	1,018.3	-0.34%	-2.30%
MD Kombinasi	781.4	-2.26%	-1.52%
MA Multicash	1,345.6	0.41%	6.08%
MD Kas	1,410.4	0.50%	6.21%

Harga Penutupan 27 Juli 2017

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0,34%. Pergerakan IHSG ditutup menguat 0,34% atau naik 19,54 poin ke level 5.819,74, dipicu rilisnya kinerja emiten. Lima indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor finansial (+1,08%) dan tambang (+0,75%). Adapun sektor yang mengalami pelemahan tertinggi adalah sektor agri (-0,77%). Investor asing masih mencatatkan *net sell* sebesar Rp 29,35 miliar. Beberapa saham yang menjadi *market leader* adalah SMMA (+19,75%), GGRM (+2,50%), GEMS (+21,74%), dan BBNI (+2,10%).

Mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara bergerak naik, kecuali indeks SE Thailand yang turun 0,13%. Di kawasan Asia lainnya, bursa saham naik ke level tertinggi sejak Desember 2007 akibat laporan laba yang kuat dari sejumlah emiten utama. Sinyal The Fed bahwa inflasi tetap berada di bawah targetnya juga turut memberi sentimen positif.

Bursa AS ditutup bervariasi. Secara keseluruhan, musim laporan kinerja positif, di mana sebagian besar laba dan penjualan perusahaan di S&P 500 melampaui perkiraan. Namun penurunan pada saham teknologi akibat tekanan aksi *profit taking* setelah harga saham naik signifikan usai rilis laporan kinerja yang menggembirakan, membawa indeks S&P 500 ditutup melemah 0,10%. Indeks DJIA menyentuh level penutupan tertingginya, yang naik 0,39%, sementara indeks Nasdaq ditutup turun 0,63%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,795-5,840). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,819. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut dengan bergerak kembali menguji support level 5,795. MACD berada pada kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 5,840. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 - 28 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	FDI (YoY)	Q2-2017	10,6%	0,9%	1,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Euro	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	56,8	57,4	57,2
24	AS	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	53,2	52	-
24	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Jun-2017	-1,8%	1,1%	-0,8%
25	AS	CB Consumer Confidence	Jul-2017	121,1	117,3	116,6
25	Jepang	Monetary Meeting Minutes	Jul-2017	-	-	-
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Jun-2017	0,8%	2,9%	0,6%
26	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending July 21 th - 2017	-7,21 Juta Barel	-4,73 Juta Barel	-1 Juta Barel
27	AS	FOMC Meeting	Jul-2017	1,25%	1,25%	1,25%
27	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending July 15 th - 2017	1964 Ribu	1977 Ribu	1950 Ribu
27	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending July 22 th - 2017	244 Ribu	233 Ribu	241 Ribu
28	Euro	Consumer Confidence	Jul-2017	-	-1,3	-1,7
28	AS	Michigan Consumer Sentiment	Jul-2017	-	93,1	93,1

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah dan DPR menyepakati APBN-P 2017 dan target defisit APBN melebar.** Di dalam APBN-P 2017 tersebut target pendapatan pemerintah turun dari Rp1.750 triliun menjadi Rp1.736 triliun sedangkan belanja negara ditargetkan naik menjadi sebesar Rp2.133 triliun dari sebelumnya sebesar Rp2.080. Hal tersebut mendorong target rasio defisit APBN terhadap PDB melebar dari sebesar 2,41% PDB menjadi 2,92% PDB.

Uraian	APBN 2017	RAPBN-P 2017			
		RAPBN-P	Outlook	APBNP 2017 (postur sementara)	Outlook (postur sementara)
Pendapatan	1.750,3 T	1.714,1 T	1.714,1 T	1.736 T	1.736 T
Dalam negeri	1.748,9 T	1.711 T	1.711 T	1.732,9 T	1.732,9 T
Perpajakan	1.498,9 T	1.450,9 T	1.450,9 T	1.472,7 T	1.472,7 T
PNBP	250 T	260,1 T	260,1 T	260,2 T	260,2 T
Hibah	1,4 T	3,1 T	3,1 T	3,1 T	3,1 T
Belanja	2.080,5 T	2.111,4 T	2.077 T	2.133,3 T	2.098,9 T
Pempus	1.315,5 T	1.351,6 T	1.327,7 T	1.366,9 T	1.343,1 T
Transfer Daerah & Dana Desa	764,9 T	759,8 T	749,3 T	766,3 T	755,8 T
Keseimbangan Primer	(109 T)	(178 T)	(144,3 T)	(178 T)	(144,3 T)
Surplus (Defisit)	330,2 T	397,2 T	362,9 T	397,2 T	362,9 T
%	2,41 %	2,92 %	2,67 %	2,92 %	2,67 %
Pembiayaan	330,2 T	397,2 T	362,9 T	461,3 T	427 T

Sumber: Kontan dan Katadata)

GLOBAL

- Klaim tunjangan pengangguran Amerika Serikat (AS) di atas ekspektasi.** Klaim tunjangan pengangguran awal Amerika Serikat (AS) pada minggu yang berakhir 22 Juli 2017 tercatat sebesar 244 ribu klaim atau meningkat dibandingkan minggu sebelumnya sebesar 233 ribu klaim serta prediksi pasar sebesar 241 ribu klaim. Sementara itu, klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan pada minggu yang berakhir 15 Juli 2017 turun tipis menjadi 1964 ribu klaim dibandingkan minggu sebelumnya namun lebih tinggi dibandingkan ekspektasi sebesar 1950 ribu klaim. (Sumber: *Tradingeconomics*)

Sumber: Bloomberg

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.4	(0.9)	-30.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Today's Info**Laba Bersih JPFA Turun -49.45%**

- Laba bersih PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) turun 49,45% menjadi Rp487,36 miliar pada semester I/2017. Sepanjang Januari-Juni 2017, JPFA mengantongi penjualan bersih senilai Rp14,13 triliun. Penjualan JPFA naik tipis 4,35% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp13,54 triliun.
- Penjualan tersebut bersumber dari segmen usaha peternakan dan produk konsumen sebesar Rp5,77 triliun, pakan ternak Rp5,32 triliun, ayam umur sehari Rp1,08 triliun, budidaya perairan Rp1,02 triliun, peternakan sapi Rp644,33 miliar, serta perdagangan dan lain-lain Rp471,55 miliar.
- Pada semester I/2017, JPFA membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp11,64 triliun dan beban usaha lain sebesar Rp1,47 triliun. Maka laba usaha JPFA tercatat sebesar Rp1,01 triliun.
- Setelah dikurangi beban dan pajak, laba periode berjalan JPFA mencapai Rp487,36 miliar atau turun 49,45% dibandingkan capaian periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp964,08 miliar. Alhasil, laba per saham JPFA pun turun dari Rp90 menjadi Rp43 per saham. (sumber : bisnis.com)

Proyek LRT Mendorong Kinerja ADHI

- Proyek kereta ringan (light rail transit/LRT) Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi mengerek kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) pada semester I/2017.
- ADHI membukukan pendapatan Rp5,2 triliun pada semester I/2017 atau meningkat 65,6% dibandingkan dengan Rp3,1 triliun pada semester I/2016. Dari pendapatan itu, perusahaan mengantongi laba bersih sebesar Rp131,3 miliar pada semester I/2017 atau meningkat 136,4% dibandingkan dengan Rp55,5 miliar pada semester I/2016.
- Pendapatan usaha ADHI itu juga disumbang oleh proyek LRT 27,9% atau kedua terbesar setelah lini bisnis konstruksi. Selain itu, lini bisnis lain yang berkontribusi terhadap pendapatan usaha perseroan antara lain energi (EPC) sebesar 4,7%, properti 4,2%, dan industri 1,8%. ADHI merupakan kontraktor proyek LRT. BUMN lainnya, PT Kereta Api Indonesia (Persero) direncanakan menjadi investor di proyek LRT tersebut. (sumber : bisnis.com)

GIAA Targetkan Efisiensi USD 100 Juta

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., (GIAA) menargetkan penghematan atau efisiensi sebesar USD 100 juta sampai akhir 2017. Efisiensi itu merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kinerja keuangan perseroan. GIAA juga melakukan renegotiasi dengan sejumlah supplier dalam sejumlah hal untuk menekan biaya.
- GIAA membukukan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk USD 281,92 juta pada semester I/2017 atau meningkat 343,33% dibandingkan dengan USD 63,59 juta pada semester I/2016.
- Dalam periode Januari-Juni 2017, Garuda Indonesia membukukan pendapatan sebesar USD 1,88 miliar atau naik 7% dibandingkan dengan USD 1,76 miliar pada semester I/2016.
- Manajemen mengatakan kerugian yang dialami antara lain karena perseroan melakukan transaksi terkait kebijakan pengampunan pajak sebesar USD 137 juta dan pembayaran denda terkait kasus persaingan usaha kepada pengadilan Australia sebesar USD 8 juta pada kuartal II/2017. Apabila tidak melakukan transaksi tersebut, kerugian GIAA dianggap hanya sekitar USD 38 juta.
- Salah satu beban keuangan GIAA adalah beban bahan bakar yang meningkat 36,5% menjadi USD 571 juta dibandingkan dengan USD 418 juta pada semester I/2016. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan TLKM Naik 13.4%

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. membukukan pendapatan Rp64,02 triliun atau tumbuh 13,4% sepanjang semester I/2017 dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni Rp56,45 triliun.
- Kontribusi pendapatan terbesar ditopang oleh lini bisnis data, internet dan IT service sebesar Rp27,12 triliun atau setara dengan 42,4% dari pendapatan total perseroan. Sedangkan lini bisnis layanan voice cellular dan SMS tercatat membukukan pendapatan Rp26,02 triliun
- Pertama kalinya lini bisnis data, internet dan IT Services melampaui pendapatan lini bisnis layanan voice cellular dan SMS. Kontribusi bisnis data, internet dan IT service terhadap pendapatan perseroan meningkat sebesar 42,4% atau tumbuh 19,8%.
- Sepanjang semester I/2017, TLKM membukukan EBITDA sebesar Rp33,23 triliun atau tumbuh 15,4% serta laba bersih sebesar Rp 12,10 triliun atau tumbuh 21,9%.
- Peningkatan pendapatan lini bisnis data, internet dan IT service pun sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan seluler dan lonjakan traffic mobile data yang mencapai 118,7%. Pelanggan seluler saat ini mencapai 178 juta atau tumbuh 13,1% dibandingkan akhir periode yang sama tahun lalu. (Sumber: bisnis.com)

Utang BUMI Tersisa USD1.6 Miliar Setelah *Right Issue*

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) akhirnya telah menyelesaikan seluruh proses penerbitan saham baru melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Utang BUMI berkurang 61%.
- *Rights issue* BUMI dan obligasi wajib konversi (mandatory convertible bonds/MCB) telah terserap seluruhnya.
- Usai keseluruhan proses tersebut, utang BUMI saat ini sebesar USD1.6 miliar dari sebelumnya USD4.2 miliar, atau berkurang 61%.
- Kinerja pada paruh pertama tahun ini akan dipublikasikan pada 31 Juli 2017. BUMI memproyeksikan laporan kinerja pada paruh pertama tahun ini akan jauh lebih berlipat ketimbang pada semester pertama tahun lalu.
- Laporan hasil HMETD PUT V BUMI, telah terjadi konversi sebanyak 28.74 miliar HMETD Seri A. Selain itu, juga telah terjadi pelaksanaan konversi 8.45 triliun HMETD Seri B menjadi OWK. (sumber: bisnis.com)

Semester 1, Pendapatan DMAS Turun 76.24%

- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) membukukan pendapatan sebesar IDR232 miliar pada semester 1-2017. Kontribusi terbesar pendapatan ini berasal dari penjualan lahan industri sebesar IDR179 miliar.
- Namun, bila dibandingkan dengan pendapatan semester 1-2016, pendapatan DMAS ini turun 76.24%. Pada periode yang sama tahun lalu, DMAS membukukan pendapatan IDR976.58 miliar.
- Sementara, pendapatan DMAS pada kuartal satu tahun ini sebesar IDR222.31 miliar. Artinya, selama April hingga Juni, DMAS hanya membukukan pendapatan IDR10 miliar.
- Dari sisi *bottom line*, DMAS membukukan laba bersih IDR121 miliar. Pada periode yang sama tahun lalu, DMAS memiliki laba bersih IDR486.17 miliar atau minus 75.24%. Sementara, pada kuartal 1-2017 DMAS memiliki laba bersih sebesar IDR123.23 miliar. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.